

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terkait dengan “Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Non Performing Financing*, *Financing To Deposit Ratio*, dan *Net Operating Margin* terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan hasil variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas atau ROA Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jika BOPO mengalami kenaikan maka ROA akan mengalami penurunan dan sebaliknya. Hal ini dapat terjadi jika tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan operasional, maka akan berdampak pada profitabilitas.
2. Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan hasil variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas atau ROA Bank Muamalat Indonesia. Hal ini disebabkan karena rasio NPF memiliki rata-rata dibawah 5% yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, sehingga memiliki risiko kredit yang kecil

3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas atau ROA Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jika FDR meningkat maka nilai ROA juga akan bertambah, begitu pula sebaliknya. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) naik maka laba yang diperoleh bank juga naik dengan asumsi bahwa bank mampu menyalurkan pembiayaan secara optimal.
4. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa variabel NOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas atau ROA Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa jika NOM meningkat maka nilai ROA juga akan bertambah, begitu pula sebaliknya. Dalam hal ini menunjukkan jika manajemen bank telah melakukan tindakan yang berhati-hati dalam memberikan pembiayaan maka kualitas aktiva produktifnya pun juga terjaga.
5. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa variabel BOPO, NPF, FDR, dan NOM berpengaruh secara bersama-sama terhadap ROA. Dimana ketika terjadi kenaikan atau signifikan secara simultan atau bersama-sama. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan uji variabel dominan menunjukkan bahwa diantara variabel BOPO, NPF, FDR, dan NOM yang memiliki pengaruh kuat atau dominan terhadap ROA adalah variabel BOPO. Hal ini disebabkan karena

tingginya nilai BOPO yang menyebabkan nilai ROA menurun selama sembilan tahun terakhir.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran yang akan disampaikan yaitu:

### **1. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia**

Dari penelitian di atas pada Bank Muamalat Indonesia dapat diketahui pengaruh secara ketiga variabel independen tersebut harus dikelola dengan baik oleh pihak perbankan. Pengelolaan dari variabel independen tersebut tidak hanya terfokus pada satu variabel saja, namun pengelolaan dari masing-masing variabel harus dilakukan secara seimbang. Dengan pengelolaan yang seimbang dimaksudkan agar bank mampu mengoptimalkan setiap variabel independen untuk meningkatkan margin atau bagi hasil keuntungan yang diterima oleh bank. Pengelolaan dapat dilakukan dengan *self assessment* melalui Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Profitabilitas dan Permodalan.

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dijadikan sebagai sarana informasi yang dapat digunakan bagi Bank untuk menilai dan mengevaluasi kinerja Perbankan Syariah guna mempertahankan, memperbaiki, sekaligus meningkatkan kinerjanya apabila ada kelemahan dan kekurangan. Apalagi bebarapa bulan terakhir Indonesia sedang dilanda pandemi Covid-19 sehingga bisnis perbankan pun juga perlu

menjaga kinerja kesehatan bank di tengah sinyal ekonomi yang mulai meredup.

## 2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, bahan informasi, referensi, dan wawasan terkait variabel-variabel penelitian yang sudah dijelaskan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti yang akan datang sebaiknya dapat menambah variabel serta jumlah sampel yang akan diteliti serta dapat memperpanjang waktu penelitian secara lebih mendalam sehingga penelitian ini akan lebih akurat. Selain itu dapat juga menggunakan variabel lain baik faktor internal maupun faktor eksternal dari tingkat profitabilitas bukan hanya pada Bank Muamalat Indonesia tetapi juga Bank Umum Syariah lainnya.